

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha membangun masyarakat bukan sekedar mengimplementasikan proyek- proyek fisik saja namun pula gerakan mengganti lingkungan sehingga menjadi lebih kondusif demi terciptanya masyarakat yang mandiri. Dewasa ini dalam membangun suatu Desa harus lebih mengedapankan pada partisipasi masyarakat, tanpa adanya partisipasi masyarakat maka pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik. Kegiatan membangun masyarakat dengan adanya partisipasi masyarakat dapat mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan inovatif. Bahwa semua inovatif bukan hanya dikerjakan oleh pemerintah saja tetapi juga oleh masyarakat serta didalam perjalanan pembangunan selalu diwarnai oleh berbagai kebersamaan.

Dalam proses pembangunan, partisipasi menjadi wujud pemahaman, tanggung jawab serta kepedulian masyarakat terhadap nilai pembangunan. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

Terciptanya Undang-undang Nomor 06, Pasal 78 tahun 2014 tentang Desa menjelaskan pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Seperti halnya yang tertuang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018, di mana disebutkan jika pengelolaan keuangan desa merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa.

Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh yang besar dalam pembangunan Desa dibanding dengan sumber- sumber dana pendapatan Desa yang lain. Apabila Alokasi Dana Desa betul- betul dikelola dengan baik serta jujur, maka tidak dapat dipungkuri program ini akan meningkatkan pelayanan publik di pedesaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat, serta tentu saja akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat di Desa itu sendiri.

Pemberian ADD kepada Desa, juga dapat dijadikan cerminan terwujudnya *Good Government*, dimana pemerintah dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong akuntabilitas, transparansi dan responsivitas pemerintah lokal. Maka untuk menunjukkan eksistensi Desa sebagai bagian dari pemerintahan, langkah awalnya dengan memberikan kewenangan kepala Desa untuk mengelola keuangannya sendiri melalui pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh pemerintah Daerah. Tujuannya adalah untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi masyarakat Desa agar dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan pembangunan di Desa. Berikut adalah data pendapatan Desa Gandasoli;

**Tabel 1.1 Pendapatan Desa Gandasoli Kecamatan Plered Kabupaten
Purwakarta Tahun 2020**

No.	Uraian	Jumlah Pendapatan
1.	Pendapatan Asli Desa	Rp. 6.135.600,00
2.	Dana Desa	Rp. 840.335.000,00
3.	Alokasi Dana Desa	Rp. 556.960.800,00

4.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	Rp. 247.082.700,00
5.	Bantuan Keuangan Provinsi	Rp. 130.000.000,00
Total Pendapatan Desa		Rp. 1.780.514.100,00

(Sumber: APBDesa Gandasoli tahun 2020, diolah oleh penulis)

Dilihat dari tabel di atas, tampak jika Desa Gandasoli Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta ini mempunyai sumber pemasukan Desa yang cukup melimpah. Tampak dari pemasukan yang sangat besar ialah Dana Desa sebesar Rp. 840.335.000,00 yang berasal dari Anggaran Pemasukan serta Belanja Negara (APBN), sebaliknya pemasukan terkecil ialah pemasukan Asli Desa sebesar Rp. 6.135.600,00 hal ini karena jika dilihat dari mata pencaharian masyarakatnya mayoritas bertani dan berkebun.

Demikian halnya, pemasukan Asli Desa pula sebagai salah satu sumber pemasukan Desa yang digunakan untuk menguatkan keuangan Desa dalam pembangunan serta pengelolaan Desa. Hingga dari itu optimalisasi pemasukan Asli Desa sangatlah berarti. Apabila Pemasukan Asli Desa bisa ditingkatkan secara optimal, maka akan memperoleh dana pengelolaan serta pembiayaan pembangunan untuk Desa, dan dapat terwujud Desa yang mandiri guna memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas sarana umum di Desa, seperti fasilitas sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan dan lain lain. Namun pada realitasnya, dana dari pemasukan Asli Desa saja tidak cukup, melainkan mesti terdapatnya masyarakat yang turut berperan serta dalam pengembangan kegiatan pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Berikut ini adalah perkembangan

pembangunan fisik Desa Gandasoli 2020.

**Tabel 1.2 Rincian Dana Pembangunan Fisik Desa Gandasoli Kecamatan
Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2020**

No.	Jenis Pembangunan	Anggaran (Rp.)
1.	Pembangunan Sumber Air Bersih Milik Desa	Rp. 65.414.000
2.	Pembangunan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	Rp. 120.000.000
Jumlah		Rp. 185.414.000

(Sumber: RKP-Desa Gandasoli tahun 2020, diolah oleh penulis)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas maka total anggaran kegiatan pembangunan di Desa Gandasoli adalah Rp. 185.414.000. Pembangunan terbesar di Desa Gandasoli yaitu pembangunan sambungan air bersih ke rumah tangga yang dilaksanakan di RT 08, RT 09, dan RT 10 sebesar Rp. 120.000.000 sedangkan yang terkecil adalah pembangunan sumber air milik Desa yang dilaksanakan di RT 11 dan RT 12 Rp. 65.414.000.

Pembangunan fisik di Desa sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dikarenakan terdapatnya bantuan dari Pemerintah daerah dalam memberikan bantuan dana untuk Desa dalam proses pembangunan sarana dan prasarana guna meningkatkan aksesibilitas masyarakat Desa Gandasoli, demi meningkatnya perekonomian masyarakat. Sebenarnya pembangunan fisik di Desa Gandasoli ini sudah berjalan dengan baik melalui partisipasi dari masyarakatnya, akan tetapi dalam berkelanjutan proses kegiatan tersebut serta di pelaksanaannya masih kurang maksimal. Berikut data tabel daftar hadir dan tanda terima insentif pada

kegiatan pembangunan sarana air bersih 2020, sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Nama-nama dan Tanda Terima Insentif Pekerja dan Tukang
Pembangunan Sumber Air Bersih Milik Desa Gandasoi Tahun 2020**

No	Nama	Kategori	Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) 12-27 April 2020		Jumlah Insentif (Rp.)
			Hadir	Tidak Hadir	
1.	Dedi Efendi	Tukang	11	4	Rp. 1.100.000
2.	Pepen Supendi	Tukang	15	0	Rp. 1.500.000
3.	Holil	Pekerja	15	0	Rp. 1.800.000
4.	Kurnia	Pekerja	3	12	Rp. 360.000
5.	Wahyudin	Pekerja	10	5	Rp. 1.200.000
6.	Ahmad	Pekerja	10	5	Rp. 1.200.000
7.	Nurdin	Pekerja	15	0	Rp. 1.800.000
8.	Andri	Pekerja	5	10	Rp. 600.000
Jumlah insentif					Rp. 9.560.000

(Sumber: SPJ Pembangunan Sumber Air Bersih Milik Desa Program Dana Desa Tahun 2020, diolah oleh penulis)

Seperti terlihat pada Tabel 1.3 di atas, pada hari kerja jumlah hari kerja adalah dari 12 sampai dengan 27 April 2020 akan tetapi masih terdapat beberapa orang baik tukang maupun pekerja yang tidak melaksanakan kerjanya sesuai

dengan target yang sudah diberikan dan tidak memanfaatkan anggaran yang ada dalam pembangunan sumber air bersih milik Desa Gandasoli ini. Nyatanya pemerintah Desa sudah memberikan anggaran biaya insentif untuk tukang Rp. 100.000 dan untuk pekerja Rp.120.000 dan terbilang cukup besar nominal nya dalam satu hari. Pembangunan sumber air bersih ini dilaksanakan secara swakelola yang dimana swakelola artinya pekerjaannya dikerjakan oleh masyarakat sekitar penerima manfaat. Tetapi jika ada anggaran biaya insentif yang diberikan kepada masyarakat, seharusnya masyarakat mampu memanfaatkan dana yang sudah diberikan apalagi didalam pembangunan tersebut sudah ada timbal balik bagi masyarakat itu sendiri dan bagaimanapun proses pembangunan yang ada di Desa sebelumnya hasil dari keputusan masyarakat (Musrenbang) dan dapat dikatakan masyarakat kurang mendukung pemerintah Desa.

Dalam kegiatan Musrenbang yang dihadiri oleh sekretaris desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan sebagian RT dan RW turut serta dalam pembahasan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) tidak semuanya mengikuti alur musrenbang tersebut. Pemerintah tentu dalam memberikan Dana Desa itu untuk pembangunan yang pasti akan berpengaruh kepada masyarakat, yang dimana pembangunan Desa yang dilakukan sebelumnya adalah hasil dari keputusan musyawarah (Musrenbang) dari perwakilan masyarakat Desa jadi pastinya akan sangat berpengaruh untuk masyarakat, karena pembangunan tersebut termasuk salah satu keinginan masyarakat itu sendiri.

Tabel 1.4 Daftar Jumlah Peserta Rapat Musrenbang di Desa Gandasoli

Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2020

No.	Unsur Peserta	Jumlah Undangan	Jumlah Hadir
1.	Perangkat Desa	8	7
2.	Bamusdes	5	4
3.	Polsek	2	2
4.	Ketua RT	14	11
5.	Ketua RW	4	2
6.	Tokoh Pemuda	5	1
7.	Tokoh Masyarakat	5	4
8.	Babinsa	1	1
9.	Karang Taruna	5	0
10.	Bidan Desa	1	0
Jumlah		50	32

Sumber : Data Musrenbang Desa Gandasoli Tahun 2020, diolah oleh penulis

Jika dilihat dari tabel 1.4 yang telah dihimpun dari dokumen pelaksanaan Musrenbang di Desa Gandasoli, dari 50 orang yang diundang, hanya 32 orang yang menghadiri pelaksanaan Musrenbang. Dilihat dari partisipasi perangkat Desa, menunjukkan tingkat kehadiran dalam pelaksanaan Musrenbang di Desa Gandasoli cukup partisipatif. Namun, melihat partisipasi masyarakat yang diwakili oleh ketua RT, ketua RW, tokoh pemuda yang pastinya lebih dari satu

orang atau dikatakan minim sekali, badan Desa dan karangtaruna, dapat dikatakan kurang partisipatif, karena dari 18 orang ketua RT dan RW yang di undang hanya 13 orang yang menghadiri pelaksanaan Musrenbang.

Demikian halnya dengan karangtaruna yang berjumlah anggota keseluruhan sebanyak 40 orang, namun tidak ada satupun keterwakilan dari 5 undangan untuk karangtaruna yang dapat hadir dalam undangan itu, alasan dari informan dalam hal sasaran pemberian jatah undangan yang di berikan kepada karangtaruna dengan jumlah yang cukup diharapkan karangtaruna memberikan pandangan terkait dengan pembangunan Desa dengan kreativitas dan semangatnya pemuda bisa dengan mudah menggali potensi yang ada di Desa ini. Terbukti bahwa partisipasi masyarakat dalam Musrenbang dilihat dari kehadiran dapat dikatakan kurang aktif.

Apabila melihat dari permasalahan diatas bahwa masalah ini belum optimal sebagaimana yang telah dikatakan Theresia dalam bukunya bahwa pengambilan keputusan ini perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat dapat berpartisipasi langsung, tetapi nyatanya masih kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam mengikuti forum kegiatan musrenbang serta partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang masih belum optimal masyarakatnya dalam memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk melihat sejauhmana partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan. Kemudian untuk melihat faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi munculnya partisipasi masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA GANDASOLI KECAMATAN PLERED KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti diatas, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan masyarakat terhadap pemerintah Desa
2. Keikutsertaan masyarakat Desa cukup baik, namun partisipasi dalam proses pembangunan dan pelaksanaan belum terwujud dengan baik
3. Kurangnya peran dan dukungan dari pemuda maupun karang taruna Desa Gandasoli dalam kegiatan musrenbang
4. Beberapa pekerja atau tukang tidak memanfaatkan dana insentif yang diberikan oleh pemerintah Desa Gandasoli
5. Masih ada beberapa masyarakat yang tidak menghadiri pelaksanaan kegiatan Musrenbang

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi diatas menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantuan dan evaluasi hasil serta pemanfaatan hasil-hasil pembangunan dalam hal pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Gandasoli tahun 2020?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi munculnya

partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Gandasoli Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta 2020?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melalui pengelolaan alokasi dana tingkat desa (ADD) Desa Gandasoli tahun 2020, memahami sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi hasil, dan pemanfaatan hasil pembangunan.
2. Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi munculnya partisipasi masyarakat

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Bagi penulis

Sebagai metode pembelajaran, hal tersebut untuk meningkatkan wawasan masyarakat dalam hal partisipasi masyarakat dalam penyaluran dan pengelolaan dana desa serta dalam perluasan bidang pemerintahan.

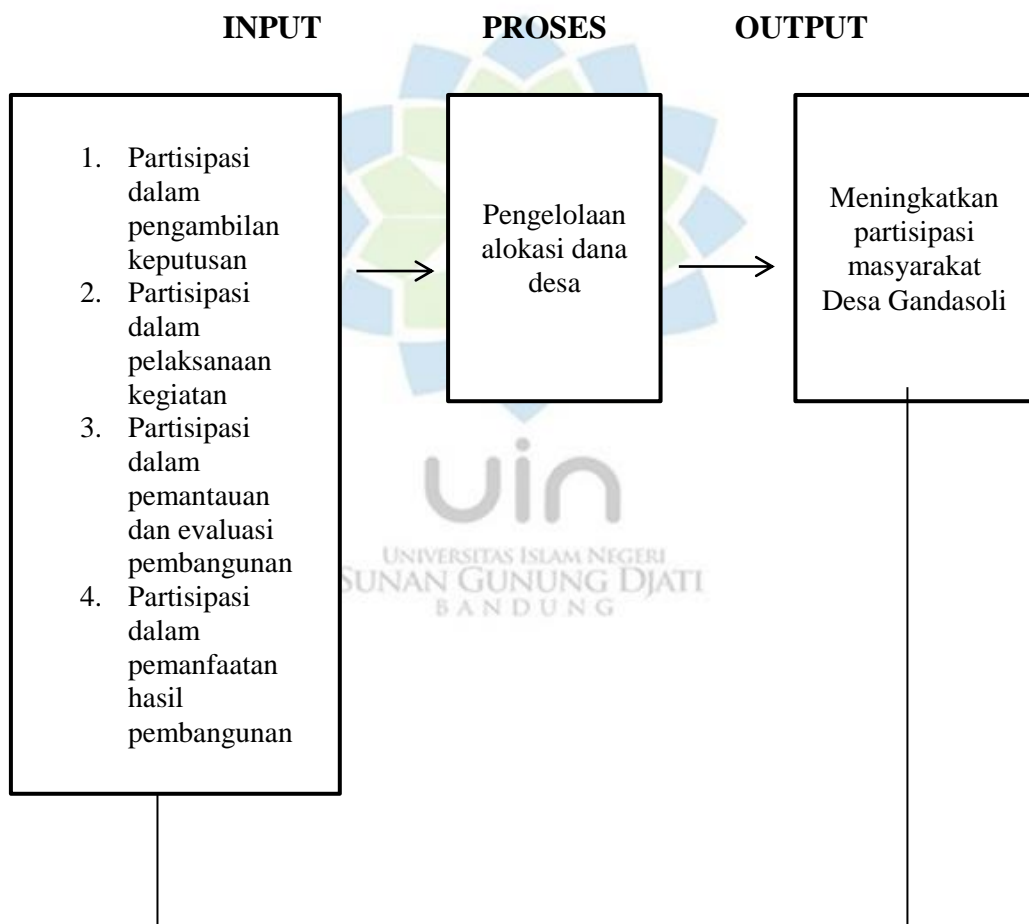
2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan dan pengelolaan alokasi dana tingkat desa di Desa Gandasoli.

F. Kerangka Pemikiran

Peneliti mengambil teori dari Yadav (1980) dalam (Theresia, 2015:198)

dikatakan partisipasi ini mempunyai empat macam kegiatan, kegiatan tersebut menunjukkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. Dan dalam penelitian ini terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan masih kurang baik, sehingga kerangka pemikiran yang dapat dibuat dapat digambarkan sebagai berikut;



Feedback Gambar 1.1